

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 7, 2024, Halaman 127-135
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.12516480)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12516480>

Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku, dan Literasi Keuangan Terhadap Niat Berinvestasi Saham Syariah Pada Masyarakat Kota Pekanbaru

Khairun Nisaa¹, Herlinda², Julina³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: Nisaa.khairun5@gmail.com¹, Herlindauin@gmail.com², Julina@uin-suska.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, kontrol perilaku dan literasi keuangan terhadap niat berinvestasi Saham Syariah pada masyarakat kota Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang berminat untuk berinvestasi saham Syariah di kota Pekanbaru. Jumlah sampel penelitian berjumlah 100 orang dengan metode insidental sampling dan menggunakan rumus Cochran. Analisis data penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sikap, kontrol perilaku, dan literasi keuangan terhadap niat berinvestasi saham Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} (228,637) > F_{tabel} (2,70)$ dengan $Sig. (0,000) < 0,05$. Koefisien determinasi diperoleh 0,737 atau 73,7% terhadap Niat Investasi Saham Syariah, dan untuk sisanya sejumlah 26,3% terpengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci: *Sikap, Kontrol Perilaku, Literasi Keuangan, Niat Berinvestasi Saham Syariah*

Abstract

This research aims to determine the influence of attitudes, behavioral control and financial literacy on the intention to invest in Sharia shares among the people of Pekanbaru city. The population of this research is people who are interested in investing in Sharia shares in the city of Pekanbaru. The total research sample was 100 people using the incidental sampling method and using the Cochran formula. Analysis of research data is quantitative using multiple linear regression methods. The research results show that there is an influence of attitude, behavioral control, and financial literacy on the intention to invest in Sharia shares. This is proven by the value $F_{count} (228.637) > F_{table} (2.70)$ with $Sig. (0.000) < 0.05$. The coefficient of determination obtained was 0.737 or 73.7% for Sharia Stock Investment Intentions, and the remaining 26.3% was influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: *Attitude, Behavior Control, Financial Literacy, Intention to Invest in Sharia Shares*

Article Info

Received date: 10 June 2024

Revised date: 18 June 2024

Accepted date: 23 June 2024

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk suatu negara berjalan seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Dengan pertumbuhan ekonomi ini, masyarakat harus mampu mengelola asset keuangannya (Shofwa, 2017). Salah satu cara untuk mempersiapkan dan memenuhi kebutuhan masa depan yang tidak terduga dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian adalah investasi. (Rahma & Canggih, 2021). Menurut Fahmi (2012), investasi dapat digambarkan sebagai suatu cara pengelolaan keuangan untuk memperoleh keuntungan dengan cara mengalokasikan dana tersebut yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan lebih.

Investasi dapat dilakukan di pasar modal yang merupakan penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang seperti obligasi, saham, dan lainnya. Sama dengan pasar tradisional yang berfungsi sebagai tempat berkumpulnya penjual dan pembeli yang dimana harga dari produknya ditentukan dengan permintaan dan penawaran, tetapi di pasar modal komoditi yang diperdagangkan merupakan surat-surat berharga jangka panjang yang kaitannya dalam investasi lebih dari satu tahun (anwar, 2010: 70).

Salah satu instrumen pasar modal yang diminati adalah saham. Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Dengan membeli saham perusahaan tertentu berarti kita memiliki sebagian perusahaan tersebut. Di lain sisi fungsi penerbitan saham

bagi perusahaan adalah untuk mendapatkan modal dalam jumlah besar dalam waktu yang relatif cepat. Modal dapat digunakan perusahaan untuk terus mengembangkan usahanya guna mencapai tujuan perusahaan.

Pada dasarnya menurut Fishben & Ajzen (1975) dalam Theory of Reasoned Action, tindakan seseorang untuk melakukan suatu hal pada dasarnya di pengaruhi oleh intensi (niat), lebih lanjut menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan (atau tidak melakukan) perilaku merupakan penentu langsung dari perilaku, serta bergantung pada dua aspek yaitu: sikap dan norma subyektif.

Kemudian teori ini dikembangkan oleh Azjen pada tahun 1991, dengan nama Theory of Planned Behavior (TPB). Dalam Teori of Planned Behaviour (TPB) sebelum seseorang dalam hal ini masyarakat melakukan perilaku dalam hal ini adalah berinvestasi, ada variabel yang mendahului yaitu intensi (niat) dan sebuah intensi dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol keperilakuan (perceived behavioral control) (Azjen, 1991).

Hal ini juga berlaku untuk perilaku berinvestasi di saham syariah. Ketika seseorang memiliki niat terhadap saham syariah, maka akan terdorong untuk memberikan perhatian terhadap saham syariah tersebut. Sehingga peluang bagi mereka untuk berinvestasi di saham syariah akan semakin besar.

Dalam meningkatkan prediksi penggunaan Theory of Planned Behaviour, perlu memperluas indikator yang mampu menaksirkan keputusan berinvestasi, contohnya literasi atau pengetahuan keuangan (Allgood, 2016). Menurut penelitian Allgood (2016) menjelaskan bahwa literasi atau pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan pada keputusan dalam memilih berinvestasi karena, literasi keuangan penting untuk meminimalisir resiko yang akan dihadapi mendatang. Tingkat literasi keuangan menentukan keputusan investasi seseorang, seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, memahami berbagai jenis instrumen investasi serta mampu mengelola investasi dengan bijak (Lusardi, 2015).

METODE

Penelitian ini dilakukan kepada masyarakat yang ada di Kota Pekanbaru. Dalam memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan media berupa angket atau kuesioner dengan menggunakan platform berupa google form yang kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS 23. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008:199).

Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Populasi penelitian ini adalah masyarakat kota Pekanbaru yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Cochran.

$$\text{Rumus: } n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel 5%, dengan nilai 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) 10%

Dengan nilai kritis sebesar (5%)² maka ukuran sampel:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

n = 96,04 dibulatkan menjadi 100 orang

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampling Insidental* dalam *Nonprobability Sampling*. *Sampling Insidental* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dilihat orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019:122).

HASIL DAN PEMBAHASAN**Deskripsi Statistik Data Variabel Sikap (X1), Kontrol Perilaku (X2), Literasi Keuangan (X3) dan Niat Investasi (Y)**

Hasil olahan data dengan *SPSS 23 For Windows* diperoleh tabel frekuensi variabel Sikap (X1), Kontrol Perilaku (X2), Literasi Keuangan (X3) dan Niat Investasi (Y) sebagai berikut:

Tabel 1. Frekuensi Sikap (X1), Kontrol Perilaku (X2), Literasi Keuangan (X3) dan Niat Investasi (Y)

	<i>Sikap</i>	<i>Kontrol Perilaku</i>	<i>Literasi Keuangan</i>	<i>Niat Investasi</i>
N	Valid 100	100	100	100
	Missing 0	0	0	0
Mean	6.85	19.26	8.25	12.16
Median	8.00	19.00	8.00	12.00
Mode	8	21	8	12
Std. Deviation	1.637	3.135	1.672	2.339
Variance	2.680	9.831	2.795	5.469
Range	8	18	8	12
Minimum	2	7	2	3
Maximum	10	25	10	15
Sum	787	1926	825	1216

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata Variabel Sikap (X1) adalah 6.85, nilai tengah (*median*) adalah 8.00, nilai yang sering muncul adalah 8, standar deviasi adalah 1.637, varians adalah 2.680 dengan jumlah nilai keseluruhan 787, nilai paling rendah (*minimum*) adalah 2 dan nilai tinggi (*maximum*) adalah 10. Nilai rata-rata Variabel Kontrol Perilaku (X2) adalah 19.26, nilai tengah (*median*) adalah 19.00, nilai yang sering muncul adalah 21, standar deviasi adalah 3.135, varians adalah 9.831 dengan jumlah nilai keseluruhan 1926, nilai paling rendah (*minimum*) adalah 7 dan nilai tinggi (*maximum*) adalah 25. Nilai rata-rata Variabel Literasi Keuangan (X3) adalah 8.25, nilai tengah (*median*) adalah 8.00, nilai yang sering muncul adalah 8, standar deviasi adalah 1.672, varians adalah 2.795 dengan jumlah nilai keseluruhan 825, nilai paling rendah (*minimum*) adalah 2 dan nilai tinggi (*maximum*) adalah 10. Nilai rata-rata Variabel Niat Investasi (Y) adalah 12.16, nilai tengah (*median*) adalah 12.00, nilai yang sering muncul adalah 12, standar deviasi adalah 2.339, varians adalah 5.469 dengan jumlah nilai keseluruhan 1216, nilai paling rendah (*minimum*) adalah 3 dan nilai tinggi (*maximum*) adalah 15.

Uji Kualitas Data**Uji Validitas**

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (**Ghozali, 2021:66**). Hasil uji validitas semua pertanyaan dalam variabel Sikap (X1), Kontrol Perilaku (X2), Literasi Keuangan (X3) dan Niat Investasi (Y) didalam penelitian ini didapatkan nilai r hasil > dari nilai r tabel ($df = n - 2 = 0,196$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan valid dan dapat digunakan dalam penelitian

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrument apabila instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (**Ghozali, 2021:61**). Hasil uji reliabilitas pada Sikap (X1), Kontrol Perilaku (X2), Literasi Keuangan (X3) dan Niat Investasi (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Norma Subjektif (X1)	0.828	Reliabel
Religiusitas (X2)	0.778	Reliabel
Pendapatan (X3)	0.860	Reliabel
Niat Investasi (Y)	0.895	Reliabel

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan hasil bahwa semua nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Sikap (X1), Kontrol Perilaku (X2), Literasi Keuangan (X3) dan Niat Investasi (Y) adalah > 0.60 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021:196).

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81943447
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Olahan Data SPSS 23

Uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4 di atas menunjukkan signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05, artinya data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2021:157).

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	-.036	.521		-.069	.945		
Sikap	.462	.092	.324	5.044	.000	.310	3.221
Kontrol Perilaku	.179	.051	.240	3.530	.001	.277	3.612
Literasi Keuangan	.619	.092	.443	6.767	.000	.299	3.348

Sumber : Olahan Data SPSS 23

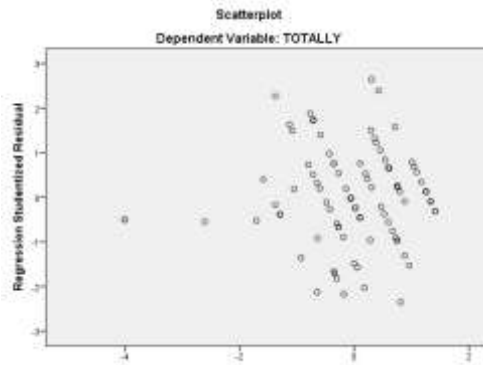
Dapat dilihat pada tabel 5 di atas untuk Sikap (X1) memiliki nilai tolerance 0,310 dengan nilai VIF sejumlah 3,221, Kontrol Perilaku (X2) nilai tolerance sejumlah 0,277 dengan nilai VIF 3,612, dan Literasi Keuangan (X3) nilai tolerance sejumlah 0,299 dengan nilai VIF 3,348. Seluruh variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan memiliki nilai VIF < 10 . Kesimpulannya ialah model regresi pada penelitian ini tidak adanya multikolinieritas dikarenakan dari hasil uji multikolinieritas sudah memenuhi asumsi VIF yang kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terlihat

probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau > 0,05 dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2021:178).

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Olahan Data SPSS 23

Berdasarkan gambar 1 uji heteroskedastisitas pada *scatterplot* menunjukkan bahwa plot menyebar secara acak baik di atas dan di bawah nol pada sumbu regression studentized residual. Oleh sebab itu, uji asumsi klasik secara heterokedastisitas pada penelitian ini adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2021:62).

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.937 ^a	.877	.873	.832	1.923

Sumber : Olahan Data SPSS 23

Tabel 5 di atas merupakan *output model summary* dimana nilai *Durbin-Watson* sejumlah 1,923. Berlandaskan dasar pengambilan keputusan di atas, dimana $dU (1,736) < dw (1,923) < 4-dU (2,263)$ yang artinya dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Data

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah analisis yang dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependen (Sulistiyowati & Astuti, 2017:127).

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta			
(Constant)	-.036	.521		-.069	.945
Sikap	.462	.092	.324	5.044	.000
Kontrol Perilaku	.179	.051	.240	3.530	.001
Literasi Keuangan	.619	.092	.443	6.767	.000

Sumber : Olahan Data SPSS 23

Sesuai tabel 6 yang telah disajikan mengenai hasil regresi linear berganda, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

$$Y = -0,36 + 0,462X_1 + 0,179X_2 + 0,619X_3 + \varepsilon$$

Penjelasan persamaan regresi di atas ialah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah -0,036. Artinya jika Sikap (X1), Kontrol Perilaku (X2) dan Literasi Keuangan (X3) diasumsikan bernilai nol (0), maka Niat Investasi Saham Syariah mengalami penurunan -0,036.
2. Nilai koefisien Regresi Variabel Sikap bernilai positif sejumlah 0,462 memiliki arti apabila ada kenaikan 1% Variabel Sikap akan menyebabkan kenaikan pada Niat Investasi Saham Syariah sejumlah 0,462.
3. Nilai koefisien Regresi Variabel Kontrol Perilaku bernilai positif sejumlah 0,179 memiliki arti apabila ada kenaikan 1% Variabel Kontrol Perilaku akan menyebabkan kenaikan pada Niat Investasi Saham Syariah sejumlah 0,179.
4. Nilai koefisien Regresi Variabel Literasi Keuangan bernilai positif sejumlah 0,619 memiliki arti apabila ada kenaikan 1% Variabel Literasi Keuangan akan menyebabkan kenaikan Niat Investasi Saham Syariah sejumlah 0,619.
5. Standar error (e) ialah variable acak serta memiliki pendistribusian probabilitas dimana seluruh faktor yang memiliki pengaruh pada Y namun tidak masuk di persamaan akan terwakilkan disini.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh parsial (per variabel) variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Ketentuan uji T Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ataupun $sig < \alpha$ oleh karenanya: H_0 ditolak, H_a diterima dan sebaliknya Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ ataupun $sig > \alpha$ maka: H_0 diterima, H_a ditolak

Tabel 7 Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta			
(Constant)	-.036	.521		-.069	.945
Sikap	.462	.092	.324	5.044	.000
Kontrol Perilaku	.179	.051	.240	3.530	.001
Literasi Keuangan	.619	.092	.443	6.767	.000

Sumber : Olahan Data SPSS 23

Untuk nilai T tabel ialah 1,984 ($\alpha/2$; n-k-1) Dimana n merupakan banyak responden dan k merupakan banyaknya variabel (bebas dan terikat). Maka $df = 100-3-1 = 96$. Nilai T tabel dengan data sebanyak 100 responden dan 4 variabel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah sebesar 1.948.

Sesuai tabel 7 di atas diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Sikap. Diketahui nilai $t_{hitung} (5,044) > t_{tabel} (1,984)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Sikap berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Saham Syariah Pada Masyarakat Kota Pekanbaru Tahun 2024
2. Kontrol Perilaku. Diketahui nilai $t_{hitung} (3,530) > t_{tabel} (1,984)$ dan nilai signifikansi $(0,001) < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Kontrol Perilaku berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Saham Syariah Pada Masyarakat Kota Pekanbaru Tahun 2024
3. Literasi Keuangan. Diketahui nilai $t_{hitung} (6,767) > t_{tabel} (1,984)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Saham Syariah Pada Masyarakat Kota Pekanbaru Tahun 2024

Uji F (Simultan)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergantung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok. Ketentuan Uji F ialah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh X secara simultan terhadap variabel Y dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh X secara simultan terhadap variabel Y (Sugiyono,

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	474.964	3	158.321	228.637	.000 ^b
	Residual	66.476	96	.692		
	Total	541.440	99			

Sumber : Olahan Data SPSS 23

Sesuai data yang tersaji pada tabel 8 di atas, bahwasanya F_{hitung} sejumlah 228,637 dengan signifikansi 0,000 serta total F_{tabel} statistik sejumlah 2,70 ($df = n - k - 1; k$). Oleh karenanya F_{hitung} sejumlah (228,637) $> F_{tabel}$ (2,70) dengan Sig. (0,000) $< 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maknanya variabel Sikap, Kontrol Perilaku, dan Literasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Saham Syariah Pada Masyarakat Kota Pekanbaru.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dilakukannya uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengidentifikasi sejauh apa model tersebut mampu ketika menjabarkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:147).

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.937 ^a	.877	.873	.832	1.923

Sumber : Olahan Data SPSS 23

Pada tabel 9 di atas nilai korelasi (R) adalah 0,937. Angka tersebut menunjukkan bahwa adanya kaitan kuat pada variabel independent dalam variabel dependent. Sedangkan nilai R Square sejumlah 0,737 yang mana menunjukkan bahwasanya Sikap, Kontrol Perilaku, dan Literasi Keuangan secara keseluruhan berpengaruh sejumlah 73,7% terhadap Niat Investasi Saham Syariah, dan untuk sisanya sejumlah 26,3%. Terpengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan**Pengaruh Sikap Terhadap Niat Investasi Saham Syariah**

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya Sikap menghasilkan t_{hitung} (5,044) $> t_{tabel}$ (1,948) dan nilai signifikansii (0,000) $< 0,05$. Artinya Sikap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi saham syariah pada masyarakat kota pekanbaru tahun 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planed Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen bahwa itensi (niat) perilaku seseorang dipengaruhi oleh Sikap. Definisi ini mengartikan sikap sebagai kecenderungan untuk merespon secara konsisten dengan menilai suka atau tidak suka terhadap suatu objek (Setyawati, 2015).

Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Niat Investasi Saham Syariah

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya kontrol perilaku menghasilkan t_{hitung} (3,530) $> t_{tabel}$ (1,948) dan nilai signifikansii (0,001) $< 0,05$. Artinya kontrol perilaku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi saham syariah pada masyarakat kota pekanbaru tahun 2024. Menurut Ghufon, (2014), kontrol perilaku adalah kemampuan seseorang dalam melihat kondisi diri serta lingkungan. Kemampuan mengontrol serta mengelola faktor diri sesuai kondisi dalam menampilkan diri untuk bersosialisasi, kecenderungan dalam menarik perhatian.

Hal tersebut selaras dengan penelitian Hariady Edy (2020); Alleyne & Broome (2011); Ashidiqi & Arundina (2017); East (1993); Warsame & Ileri (2016) dimana mengatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi, tingginya kontrol perilaku berpengaruh dengan tingginya keputusan investasi.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Niat Investasi Saham Syariah

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya literasi keuangan menghasilkan $t_{hitung} (6,767) > t_{tabel} (1,948)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$. Artinya literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi saham syariah pada masyarakat kota pekanbaru tahun 2024. Literasi keuangan dapat diartikan dengan kemampuan seseorang dalam mengambil sebuah keputusan dalam mengelola keuangan (Margaretha, 2015).

Menurut Yusuf (2022) mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemasaran perbankan karena, literasi keuangan penting untuk meminimalisir resiko yang akan dihadapi mendatang. Tingkat literasi keuangan menentukan keputusan investasi seseorang, seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, memahami berbagai jenis instrumen investasi serta mampu mengelola investasi dengan bijak (Lusardi, 2015).

Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku dan Literasi Keuangan Terhadap Niat Investasi Saham Syariah

Sesuai data yang tersaji pada tabel 8 di atas, bahwasanya F_{hitung} sejumlah 228,637 dengan signifikansi 0,000 serta total F_{tabel} statistik sejumlah 2,70 ($df = n-k-1;k$). Oleh karenanya F_{hitung} sejumlah (228,637) $> F_{tabel} (2,70)$ dengan Sig. (0,000) $< 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maknanya variabel Sikap, Kontrol Perilaku, dan Literasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Saham Syariah.

SIMPULAN

Dari paparan materi dan hasil penelitian pada pembahasan sebelumnya, didapatkan kesimpulan bahwa: (1) variabel sikap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi saham syariah pada masyarakat kota pekanbaru tahun 2024, (2) kontrol perilaku secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi saham syariah pada masyarakat kota pekanbaru tahun 2024, (3) literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat investasi saham syariah pada masyarakat kota pekanbaru tahun 2024, (4) variabel Sikap, Kontrol Perilaku dan Literasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Niat Investasi Saham Syariah pada masyarakat kota Pekanbaru tahun 2024.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50, 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Allgood, S. &. (2016). The Effects of Perceived and Actual Financial Literacy On financial Behaviors. *Economic Inquiry*, 54(1), 675 - 679.
- Fauzan, M., & Suhendro, D. (2018). *Peran pasar modal syariah dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia*, Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 5 (1), 69-95.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Kepribadian*. Yogyakarta: Andi.
- Jusuf Anwar (2010). *Pasar modal sebagai sarana pembiayaan dan investasi*. Bandung: P.T. Alumni.
- Lusardi, &. T. (2015). Debt Literacy, Financial experiences, and Overindebtedness. *Journal of Pension Economics & Finance*, 14(4), 332 - 368.
- Muttaqin, R., & Ayuningtyas, R.D., (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang)*. *Jurnal of Management and Business*. 5 (1) <https://doi.org/10.26877/sta.v5i1.12008>

- Pambudi, A. P. S. (2017). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Intensi Berinvestasi Di Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Skripsi skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahma, A. P., & Canggih, C. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 98–108. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n2.p98-108>
- Setyowati, S., Kholisoh, L., & Untara. (2021). *Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi*. 17 (01) *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Kewirausahaan* <http://dx.doi.org/10.59112/ekowir.v17i01.186>
- Shofwa, Y. (2017). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jpa*, 18(2), 290–301.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Ulfa., S.M., & Suarmanayasa., I. N. (2023). *Pengaruh Norma Subjektif, Return, Risiko dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha*. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5 (1), 156-164.¹ S.M. Ulfa & I.N. Suarmanayasa, , 5(1), , 2023, 156-164.